BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Klinik Mutiara Cikutra

Klinik Mutiara Cikutra berdiri sejak tahun 2006, beralamatkan di Jl. Cikutra No. 115A Bandung. Klinik Mutiara Cikutra didirikan dengan sebuah visi untuk menjadi tempat pelayanan kesehatan yang prima dengan pengobatan cepat dan tepat disertai pendekatan moral dan nurani namun dengan biaya yang kompetitif.

Awalnya Klinik Mutiara Cikutra bernama Bina Insan Sehat namun diganti dengan nama Klinik Mutiara Cikutra, Klinik ini merupakan perusahaan perorangan yang berbadan hukum.

3.2 Tujuan Klinik Mutiara Cikutra

Klinik Mutiara Cikutra dalam pendiriannya memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

A. Membantu masyarakat dari segi kesehatan
B. Meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan

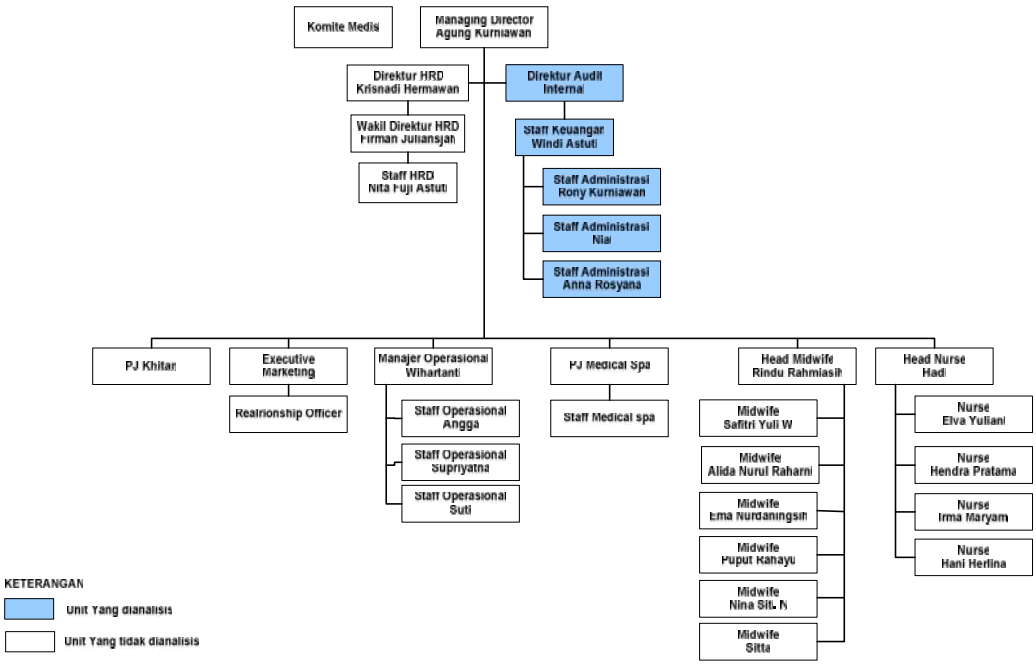
3.3 Visi dan Misi Klinik Mutiara Cikutra

Klinik Mutiara Cikutra mempunyai Visi dan Misi dalam melaksanakan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

A. Menjadi Klinik terbaik di Bandung dikarenakan pelayanannya.
B. Menjadi sahabat keluarga sehat.

3.4 Struktur Organisasi Klinik Mutiara Cikutra

Struktur organisasi yang berjalan pada Klinik Mutiara Cikutra yaitu terdiri dari beberapa bagian yaitu Komite Medis yang bertanggung jawab kepada Managing Directur, Direktur HRD yang bertanggung jawab pada Wakil Direktur HRD, serta Staff HRD, Direktur Audit Internal bertanggung jawab pada Staff Keuangan yang sebagaimana Staff Keuangan bertanggung jawab pada Staff Administrasi, di bawah tanggung jawab Managing Directur serta Direktur HRD terdapat bagian PJ Khitan, Executive Marketing, Manajer Operasional, PJ Medical Spa, *Head Midwife*, serta *Head Nurse*. Berikut merupakan struktur organisasi yang berjalan:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi yang berjalan

Sumber: Direktur HRD, 2013

3.5 Deskripsi Jabatan

Berikut merupakan deskripsi jabatan yang berjalan pada Klinik Mutiara Cikutra:

A. Managing Director

Bertugas mengawasi, memberikan keputusan, serta meberikan kebijakan perusahaan.

B. Direktur HRD

Membuat peraturan perusahaan, membina dan menumbuh kembangkan potensi-potensi para karyawan, memberikan *Reward* dan *Punishment* kepada karyawan, memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan.

C. Wakil Direktur HRD

Membantu Direktur HRD dalam hal pelaporan, serta membantu membuat modul penelitian.

D. Staff HRD

Bertanggung jawab atas *file* dan Dokumen perusahaan, membantu Direktur HRD untuk kelancaran operasional.

E. Direktur Audit Internal

Memeriksa keungan, yaitu selisih keuangan, serta membuat laporan keuangan perusahaan.

F. Staff Keuangan

Membuat laporan mengenai keuangan dan anggaran klinik.

G. Staff Administrasi

Bertugas sebagai penerimaan awal pasien yang akan berobat, membuat laporan pasien, juga bertugas sebagai loket pembayaran pasien.

H. Executive Marketing

Bertugas untuk mempromosikan klinik dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membuat klinik menjadi lebih dikenal.

I. Realrionship Officer

Membantu Executive Marketing dalam melaksanakan tugasnya yaitu mempromosikan Klinik.

J. Manajer Operasional

Bertugas memastikan semua operasional Klinik berjalan setiap harinya baik yang bersifat medis dan non medis operasional melingkupi:

1. Alat-alat medis (yang bersifat habis pakai).
2. Air, listrik, telepon, internet, layanan medis.
3. Kerusakan dan penambahan alat.

K. Head Midwife

Bertugas sebagai penerimaan pasien, pembayaran akhir pasien, melakukan tugas medis dengan membantu dokter dalam proses kelahiran, membuat laporan pasien yang nantinya diberikan ke Puskesmas.

L. Head Nurse

Bertugas sebagai pertolongan pertama kepada pasien, membuat laporan mengenai penyakit yang tiap bulannya diserahkan ke Puskesmas.

3.6 Kebijakan Klinik Mutiara Cikutra

Berikut merupakan kebijakan Klinik Mutiara Cikutra:

A. Modal bersumber dari pemilik perusahaan

B. Pendapatan jasa pada Klinik Mutiara Cikutra dibagi menjadi 70%, 30%. 30% untuk pihak Klinik sedangkan 70% untuk jasa dokter.
C. Setiap pegawai yang melakukan tindakan diberi 10% dari tarif tindakan.
D. Setiap harinya jika terdapat pasien ke-100 maka pasien mendapatkan diskon sebesar 50% dari total bayar.
E. Jika terdapat pasien yang tidak bayar, maka perusahaan melakukan perjanjian dengan pasien yang berlaku sampai 1 tahun. Pasien diharuskan untuk mencicilnya.
F. Jika pasien yang melahirkan (Rawat Inap) membayar DP sebesar 5% dari jumlah yang harus dibayar.
G. Klinik Mutitara Cikutra berkerjasama dengan pihak asuransi dan kontraktor.
H. Jika terdapat pasien yang berobat ke Klinik Mutiara Cikutra dengan menggunakan fasilitas kontraktor atau asuransi, sistem pembayarannya Klinik Mutiara Cikutra menggunakan sistem klaim setiap bulannya kepada perusahaan asuransi dan kontraktor.
I. Terdapat beberapa fasilitas klinik yang disediakan oleh Klinik Mutiara Cikutra, yaitu: Klinik Umum, Klinik Bersalin, Klinik Kebidanan, Klinik Khitan, Klinik Spesialis, Klinik Gigi, Medical Spa.
J. Jika terdapat pasien yang tidak bisa di tangani oleh pihak klinik maka pasien tersebut diberi surat rujukan oleh pihak klinik.

3.7 Fungsi Yang Terkait

Berikut merupakan fungsi yang terkait dalam proses pembuatan laporan keuangan neraca pada Klinik Mutiara Cikutra:

A. Direktur Audit Internal

B. Staff Keuangan

C. Staff Administrasi

3.8 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Dokumen/ formulir yang digunakan dalam proses pembuatan laporan keuangan neraca pada Klinik Mutiara Cikutra yaitu sebagai berikut:

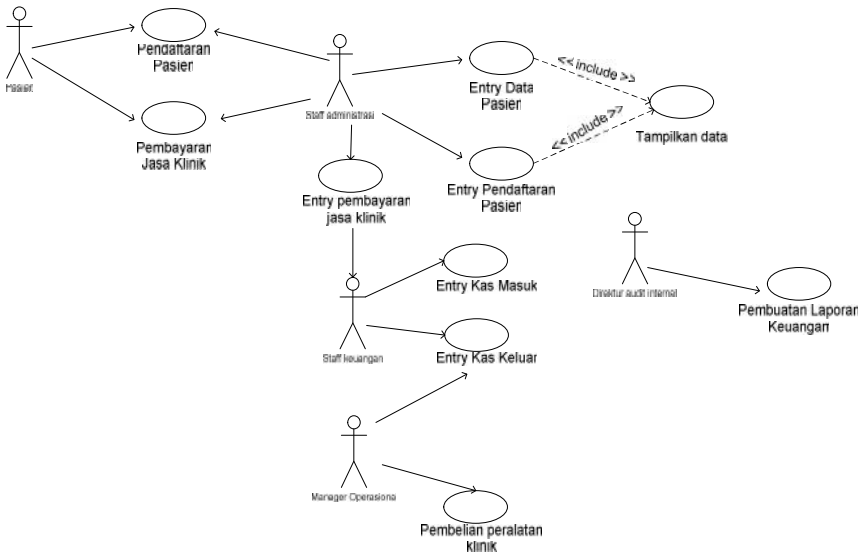
A. Bukti Pembelian Peralatan

B. Struk Pembayaran Pasien

3.9 Sistem Yang Berjalan

3.9.1 *Use Case* Sistem yang Berjalan

Berikut merupakan *use case* sistem yang berjalan pada Klinik Mutiara Cikutra, yaitu sebagai berikut:



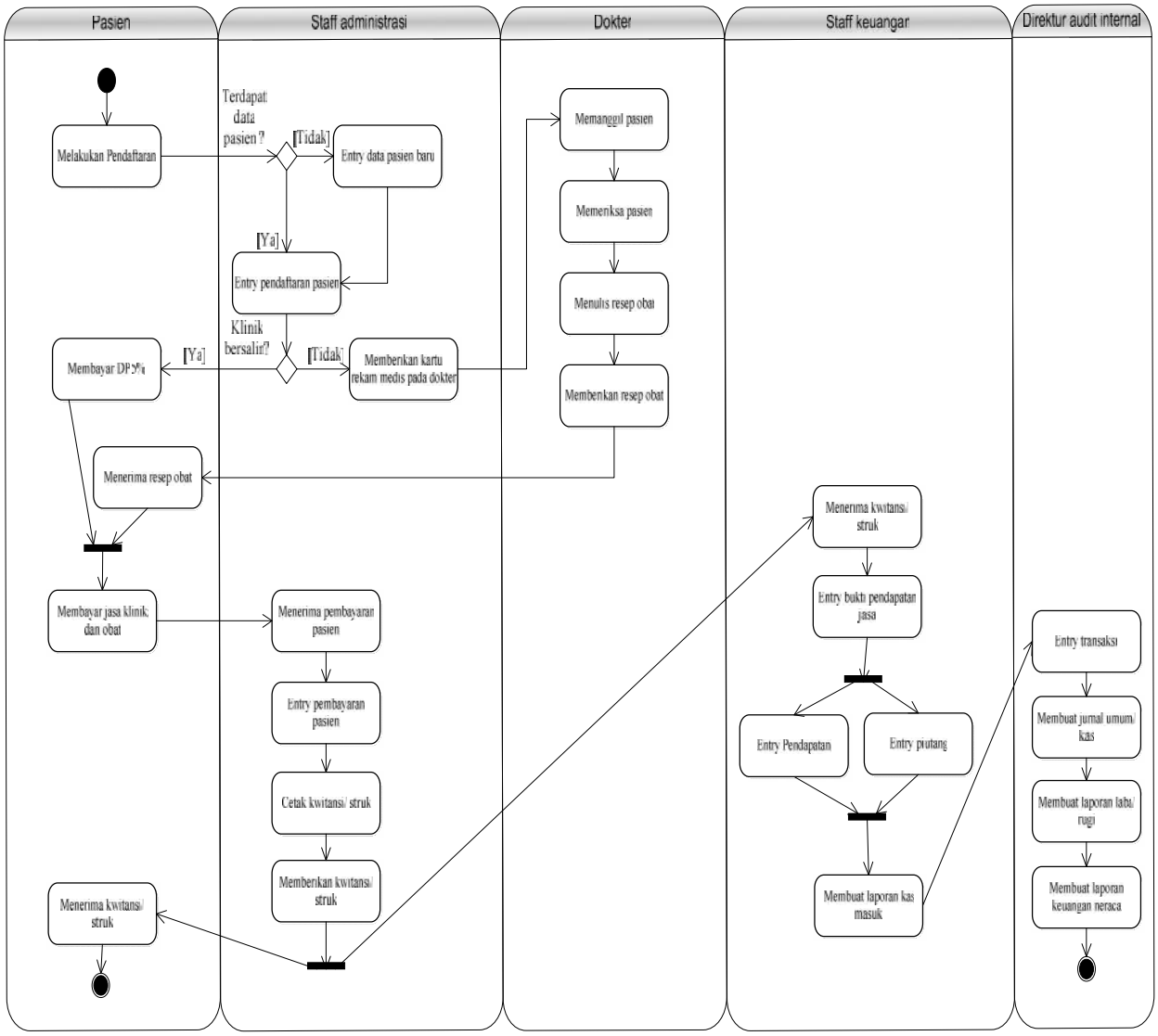
Sumber: Data diolah (2013)

Gambar 3.2 *Use-case* sistem yang berjalan

Use case sistem yang berjalan dapat dijelaskan bahwa terdapat 5 aktor yang terlibat pada sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca yang berjalan, yaitu: Pasien, Staff Administrasi, Staff Keuangan, Manager Operasional, Direktur Audit Internal. Pasien melakukan pendaftaran serta pembayaran jasa klinik, Staff Administrasi melakukan entry data pasien baru, entry pendaftaran pasien serta entry pembayaran jasa klinik yang diberikan oleh pasien, Manager Operasional melakukan pembelian peralatan klinik baik yang bersifat medis atau pun yang bersifat non medis yang bukti pembeliannya diberikan kepada staff keuangan, staff keuangan melakukan entry kas masuk dan entry kas keluar yang hasilnya diberikan kepada Direktur Audit Internal untuk dibuatkan Laporan Keuangan.

3.9.2 *Activity Diagram* yang Berjalan

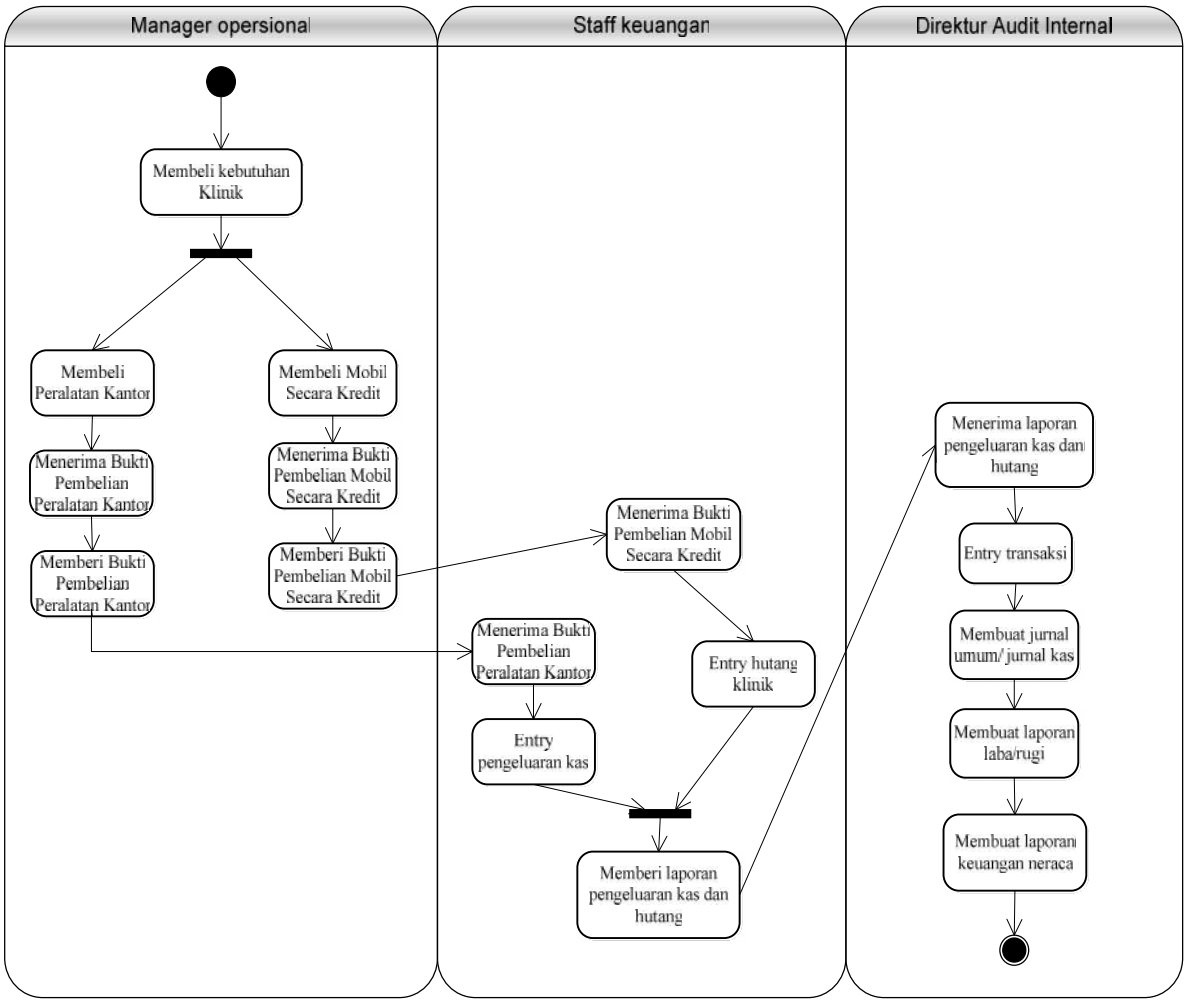
Berikut merupakan *Activity Diagram* yang berjalan pada Klinik Mutiara Cikutra, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Data diolah (2013)

Gambar 3.3 *Activity Diagram* sistem yang berjalan

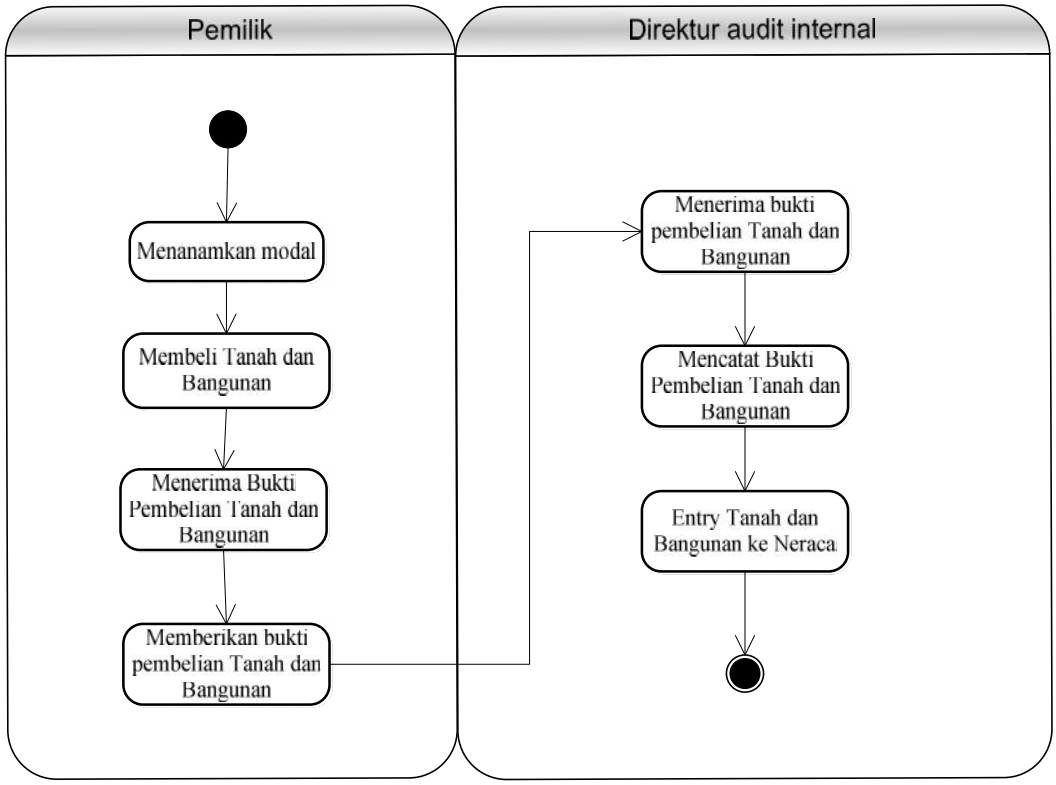
Activity Diagram sistem yang berjalan penerimaan kas dapat dijelaskan bahwa pasien melakukan pendaftaran ke bagian Staff Administrasi, kemudian bagian Staff Administrasi melakukan *input* data pendaftaran pasien jika data pasien tersebut tidak ada maka bagian Staff Administrasi melakukan *input* data pasien terlebih dahulu, kemudian Staff Administrasi memberikan Kartu Rekam Medis kepada dokter, setelah itu pasien diperiksa dan diberi resep oleh dokter, pasien kemudian membayar obat dan membayar jasa klinik di bagian Staff Administrasi. Bagian Staff Administrasi memberikan Kwitansi/Struk kepada Pasien, dan memberikan kepada Staff Keuangan untuk dimasukan ke Laporan Kas Masuk untuk dibuatkan laporan keuangan neraca oleh Direktur Audit Internal.



Sumber: Data diolah (2013)

Gambar 3.4 *Activity Diagram* sistem yang berjalan lanjutan

Activity Diagram sistem yang berjalan pembelian peralatan dapat dijelaskan bahwa Manager Operasional membeli peralatan Klinik kemudian memberikan bukti kepada Staff Keuangan jika pembelian tersebut dibeli secara kredit maka Staff Keuangan melakukan entry hutang dan entry pengeluaran kas, jika tidak Staff Keuangan melakukan entry pengeluaran kas. Laporan pengeluaran kas akan diberikan kepada Direktur Audit Internal yang kemudian dibuatkan Laporan Keuangan Neraca.



Sumber: Data diolah (2013)

Gambar 3.5 *Activity Diagram* Modal sistem yang berjalan lanjutan

Activity Diagram sistem yang berjalan dapat dijelaskan bahwa pemilik menanamkan modal kemudian dari modal tersebut dibelikan tanah dan bangunan yang menjadi *Asset* perusahaan, dan dicatat oleh bagian Direktur Audit Internal untuk dibuatkan Laporan Keuangan Nearac.

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

A. Laporan keuangan neraca yang dihasilkan belum sesuai dengan standar Akuntansi Rumah Sakit
B. Tidak ada posting ke buku besar

C. Belum terintegrasi bagian Administrasi yaitu pendaftaran dengan bagian Keuangan, kemudian bagian keuangan dengan bagian Direktur Audit Internal memungkinkan terjadinya data yang hilang sehingga data menjadi tidak akurat.

D. Deskripsi jabatan yang tidak sesuai dengan *job desk* nya seperti Direktur Audit Internal yang membuat laporan keuangan, seharusnya bagian Direktur Audit Internal hanya memeriksa laporan keuangan yang telah dibuat bukan membuat laporan keuangan.